

BAB II

TINJAUAN GARDEN SPA AND BODY TREATMENT

2.1 Tinjauan Umum *Garden Spa and Body Treatment*

2.1.1. Tinjauan Spa

a. Pengertian Spa

Spa menurut Louise Jumarani (2009) adalah suatu upaya kesehatan tradisional dengan pendekatan holistik, berupa perawatan menyeluruh menggunakan kombinasi ketrampilan hidroterapi, pijat, aromaterapi, dan ditambahkan pelayanan makanan, minuman sehat, serta olah aktivitas fisik.

Spa berasal dari kata *Sanus Per Aquam* atau *Solus Per Aqua* sebagai salah satu metode perawatan kebugaran dan kecantikan yang dipadukan dengan berbagai elemen yang tercakup dalam *the Ten Elements of Spa Experience*, melalui pendekatan jiwa (*spirit*), raga (*body*) dan pikiran (*mind*), menciptakan keseimbangan antara jiwa, raga, dan pikiran (*reflect*), dan nuansa rileks (*relax*) yang dapat menumbuhkan kembali vitalitas (*revitalize*) serta mengembalikan keceriaan (*rejoice*), dan dengan didukung berbagai fasilitas dan sumber daya saat ini, Spa juga dapat menjadi pilihan terapi dan penyembuhan. (Pasla, 2004).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Spa merupakan sebuah metode perawatan kecantikan, kebugaran, dan kesehatan tubuh dengan media air yang dilengkapi dengan pendekatan –pendekatan holistik dengan tujuan memperoleh kembali keseimbangan yang ada di dalam tubuh.

b. Sejarah Spa

Air sejak zaman dahulu telah menjadi jenis perawatan terkenal untuk menyembuhkan penyakit pada zaman klasik.



Orang Yunani memilih mandi di air yang jernih dari sumber-sumber alam, meskipun mandi di laut juga kerap dilakukan. Dahulu mandi merupakan ritual tertutup bagi setiap orang, namun akhir-akhir ini mandi telah dibuka untuk umum.

Pada masa Homeric, tujuan utama mandi adalah untuk membersihkan tubuh. Kemudian pada zaman Hipocrates (460-370 SM), tujuan mandi tidak hanya untuk alasan kebersihan namun lebih kepada kesehatan dan usaha melawan penyakit. Hippocrates mengusulkan hipotesis bahwa penyebab dari semua penyakit adalah ketidakseimbangan cairan tubuh. Untuk mendapatkan kembali keseimbangan tubuh, perlu dilakukan perubahan yaitu merubah kebiasaan dan lingkungan, termasuk mandi, berjalan, dan pijat. Pemandian sering dikombinasikan dengan olahraga dan pendidikan.

Kehadiran militer sering menjadi kunci untuk pengembangan spa resor. Spa disajikan tidak hanya untuk penyembuhan tentara yang terluka tetapi juga sebagai pusat istirahat dan rekreasi bagi prajurit yang sehat. Berbeda dengan orang Yunani, orang Romawi menganggap mandi lebih penting daripada penyembuhan fisik. Selain pembersihan, latihan, bersosialisasi, relaksasi, dan ibadah, perawatan medis juga diterapkan secara luas.

Di Roma ada tiga jenis mandi yang berkembang yaitu mandi di rumah (Balnea), mandi privat (Balnea privata), dan mandi umum (Balnea publica). Dengan pengenalan saluran air, pemandian umum kemudian dikembangkan ke bangunan-bangunan besar dengan kapasitas ribuan orang. Selama masa kejayaan Romawi, penduduk Roma yang menggunakan 1.400 liter air per orang per hari, terutama untuk mandi. Seiring berjalannya waktu budaya mandi di Romawi secara bertahap



berubah menuju tempat untuk relaksasi dan kesenangan, bukan untuk perawatan medis.

Dengan jatuhnya Kekaisaran Romawi pada 476 dan kebangkitan Agama Kristen, budaya mandi dianggap sebagai kegiatan yang hina. Seketika itu juga mandi secara resmi dilarang. Dari abad ke-13 dan seterusnya, mandi secara bertahap digunakan kembali, terutama di Eropa selatan di bawah pengaruh Moor. Pemandian umum dibangun kembali dan pengunjung diperbolehkan masuk secara gratis. Pemandian sering ramai dikunjungi dan orang-orang mandi selama berjam-jam. Banyak yang datang sebagai alasan berobat namun banyak juga yang bertujuan merasakan relaksasi dan mencari kesenangan.

Pada abad ke-16 citra mandi umum memburuk lagi di banyak negara, yang menyebabkan penutupan banyak pemandian umum. Mereka dianggap sebagai sumber menular penyakit seperti sifilis, wabah, dan kusta, dan mandi menjadi tempat pertemuan berbahaya bagi politik dan agama. Namun demikian, bangsawan terus mengunjungi tempat pemandian, meskipun mereka lebih suka pergi ke pemandian dari sumber alami dengan hangat dan air mineral bukan pemandian umum. Aktifitas mandi kini tidak lagi memiliki aturan yang bebas, namun memiliki arahan medis.

Dengan pergantian abad ke-17, banyak spa ditemukan kembali di Perancis. Ada dua jenis spa yaitu air panas untuk minum dan mandi, dan mata air dingin untuk minum obat. Sekitar abad ke-18 minat budaya mandi tumbuh. Terlebih dalam upaya untuk membuat air mineral sebagai media pengobatan. Priessnitz dan Kneipp mengembangkan lebih lanjut prinsip-prinsip dari balneotherapy (penggunaan obat air panas) dan



hidroterapi (perendaman tubuh dalam air termal untuk terapi tujuan

Sementara itu pengguna spa di Inggris menurun. Spa resort di Inggris dijalankan oleh amatir, dan hidrologi medis dikelola dengan buruk. Resort lebih ditujukan pada kesenangan, daripada pengobatan medis, dan dieksploitasi oleh pengembang dengan komersial *interest*. Persaingan dari pantai, resor asing, dan depresi ekonomi di 1930 menyebabkan penurunan lebih lanjut. Akhirnya, terapi spa tidak diakui di National Health Service, yang berarti bahwa resort spa banyak di Inggris ditutup. Setelah perang dunia kedua usai, kesejahteraan spa meningkat, spa pengobatan menjadi tersedia untuk orang biasa di banyak Negara-negara Eropa.

Dalam dekade terakhir, perubahan besar dalam penggunaan air mineral untuk pengobatan beberapa penyakit telah terjadi di benua Eropa. Makna medis mandi sekarang diakui, terutama oleh rheumatologists dan dermatologists, dan aspek ini dianggap lebih penting untuk sejumlah resor spa daripada prestise dan rekreasi. Mandi biasanya dikombinasikan dengan perawatan lain, seperti fisik latihan, hidroterapi, dan paket lumpur. Spa resort yang dibedakan menurut lokasi mereka misalnya, pantai, gunung area dan komposisi kimia air mineral mereka misalnya, belerang, bicarbonated, atau sulfat.

Namun sejumlah besar resor spa juga mengarahkan perhatian lebih untuk hiburan. Uap mandi, sauna, pusran air, dan solariums merupakan perlengkapan standar dari banyak resort spa tersebut, dengan tujuan utama adalah untuk bersantai dan memperkuat tubuh dan pikiran, dan untuk mencegah perkembangan penyakit. Di Inggris, sebuah kebangkitan budaya spa dapat diharapkan, dengan pembukaan kembali sumber air panas di Bath pada tahun 2002. Spa ini akan menawarkan



fasilitas untuk perawatan medis, tetapi selain melayani untuk perawatan kesehatan spa ini juga menggabungkan kegiatan liburan dan investasi. (Tubergen dan Linden: 2001)

c. Klasifikasi Jenis Spa

Jenis perawatan Spa di dunia ada bermacam-macam. Mulai dari perawatan sederhana hingga yang dikombinasikan dengan jenis-jenis perawatan tubuh yang lain. Namun di dunia terdapat pengklasifikasian jenis-jenis Spa berdasarkan jenis perawatan hingga lamanya perawatan. Berikut ini adalah daftar pengklasifikasian jenis-jenis Spa.

1. Perawatan Spa Total (*Destination Spa*)

Sesuai dengan namanya "*Destination Spa*", maka sudah dipastikan jenis perawatan Spa ini memakan waktu lebih dari satu hari. Mulai dari perawatan tubuh, aktivitas fisik, edukasi tentang kesehatan, kuliner sehat, dan program-program khusus. Biasanya dilakukan di sebuah pulau, hotel atau resor di luar kota yang jauh dari keramaian. Jenis perawatan Spa semacam ini menawarkan perawatan Spa secara keseluruhan mulai dari relaksasi total hingga pola makan yang sehat.

2. Perawatan Spa Harian (*Day Spa*)

Perawatan Spa harian adalah jenis perawatan Spa yang selalu ada setiap harinya. Biasanya dikunjungi oleh siapa saja yang ingin melakukan manicure, pedicure, facial, ataupun body massage. Dengan perawatan Spa harian tentunya pengunjung bisa mendapatkan kesegaran setiap harinya.

3. Perawatan Spa Medis (*Medical Spa*)

Jenis perawatan Spa ini menawarkan layanan Spa yang fokus pada perawatan kosmetik, seperti laser untuk menghilangkan flek atau noda di kulit, injeksi Botox atau filler.



Perawatan Spa medis selalu dilakukan di bawah pengawasan dokter yang berlisensi dan ahli dibidangnya.

4. Perawatan Spa Kesehatan (*Health Spa*)

Hampir sama dengan medical Spa, jenis Spa ini sama-sama ditangani oleh para ahli di bidangnya. Pada *health Spa* biasanya dilakukan di tempat-tempat yang sangat tenang dan damai. Spa jenis ini fokus hanya pada layanan Spa yang fokus pada pemeliharaan kesehatan secara menyeluruh.

5. Layanan Resort Spa

Resort Spa merupakan jenis perawatan Spa yang terdapat di sebuah resort atau hotel. Tujuan dari adanya *resort Spa* ini adalah untuk menambah kenyamanan dan membuat para tamu atau turis betah berlama-lama di hotel. Jenis perawatannya pun sama dengan spa-spa lainnya.

6. *Mineral Springs Spa*

Mineral spring Spa adalah jenis perawatan Spa yang hanya menggunakan bahan-bahan mineral alami. Mineral spring Spa mengandalkan thermal atau air laut untuk memberikan perawatan *hydrotherapy* kepada klien atau konsumen Spa. Jika dilihat dari metode perawatannya, maka *mineral spring Spa* biasanya dilakukan di dekat sumber air yang dimaksud.

7. Perawatan Spa di Bandara (*Airport Spa*)

Airport Spa adalah salah satu jenis perawatan Spa yang berlokasi di bandara. Biasanya perawatan ini hanya berlangsung 15 menit dengan menggunakan kursi pijat dan terapi oksigen yang menyegarkan tubuh.

Macam-macam jenis Spa di dunia sangat beragam. Mulai dari cara perawatan, lamanya perawatan, hingga lokasi yang digunakan untuk perawatan. Meskipun begitu setiap Spa yang ada dapat dikelompokkan ke dalam klasifikasi di atas



berdasarkan cara perawatan, lamanya perawatan dan lokasi perawatannya.

2.1.2. Tinjauan *Garden Spa*

a. Pengertian *Garden Spa*

Garden Spa merupakan sebuah penggabungan dua objek yang berbeda menjadi sebuah kesatuan yang saling mempengaruhi. *Garden Spa* memiliki dua unsur yaitu perawatan tubuh dengan metode Spa, dan unsur yang lain yaitu *garden* atau taman (dalam bahasa Indonesia). Kedua unsur ini memiliki pengertian yang berbeda. Untuk memahami pengertian *Garden Spa* secara utuh, maka perlu dilakukan kajian mengenai pengertian kedua unsur tersebut.

Secara umum Spa dapat diartikan sebagai sebuah metode perawatan kecantikan, kebugaran, dan kesehatan tubuh dengan media air yang dilengkapi dengan pendekatan –pendekatan holistik dengan tujuan memperoleh kembali keseimbangan yang ada di dalam tubuh. Sedangkan kata *garden* yang dalam bahasa Indonesia berarti taman, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001) taman berarti kebun (bunga). Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa *Garden Spa* berarti tempat perawatan tubuh dengan media air untuk kesehatan yang dilengkapi dengan fasilitas taman atau kebun.

b. Contoh *Garden Spa*

Banyak negara di dunia yang menerapkan konsep Spa berupa *Garden Spa*. Baik di Indonesia maupun belahan Eropa. Pada umumnya Spa tersebut memanfaatkan potensi alam yang ada di daerahnya masing-masing sebagai lokasi untuk mendirikan *Garden Spa*. Beberapa contoh *Garden Spa* yang ada di dunia antara lain *The Canary Island Spa Garden*, *Aramsa Garden Spa*, dan *Asian Garden Day Spa*.

The Canary Island Spa Garden merupakan sebuah tempat Spa yang berlokasi di Kepulauan Canary Island. *Garden Spa* ini dirancang dengan desain modern dan terinspirasi oleh kawah gunung yang berada di kepulauan Canary Island. Oleh karena itu desainnya diatur supaya menyerupai kawah gunung yang telah runtuh. Pada bagian tengah bangunan terletak sebuah paviliun yang memiliki Spa termal yang berasal dari dalam kawah.



Gambar 2.1 *The Canary Island Spa Garden*
Sumber: www.shootgardening.co.uk

Spa termal tersebut dikelilingi oleh bebatuan vulkanik dan tanaman-tanaman eksotis yang rimbun. Pada bagian belakang paviliun dibuat tempat mandi Spa terbuka dengan jacuzzi yang berisi air mineral. Vegetasi yang berasal dari tanaman lokal dihadirkan dengan tujuan memberikan nuansa pegunungan yang alami. Termasuk beberapa hewan ditemukan di tempat ini untuk menghadirkan *Garden Spa* yang tak terduga seperti keberadaan pulau itu sendiri.

Contoh *Garden Spa* yang kedua adalah Aramsa Garden Spa. Aramsa Garden Spa ini berlokasi di Bishan Park 2, Singapura. Didirikan dengan keyakinan bahwa Alam adalah

penyembuh terbesar, Aramsa The Garden Spa menanamkan solusi alami universal dengan ekstrak botani dari bumi dan laut.

Nuansa eksotik diwujudkan dalam tanaman hijau subur dari taman nasional. Aramsa Spa memiliki 17 kamar perawatan yang dirancang unik, masing-masing menyajikan eklektik campuran desain kontemporer dan ruang mulus yang selaras dengan suasana taman.



Gambar 2.2 Aramsa The Garden Spa
Sumber: www.aramsaspas.com

Contoh Garden Spa yang ketiga adalah The Aman Spa at Amanpuri. The Aman Spa merupakan sebuah tempat tujuan Spa yang dilengkapi dengan villa yang terletak di sebuah perkebunan kelapa di Tanjung menghadap Laut Andaman, Thailand. Spa ini menawarkan perawatan yang dapat dilakukan dua orang maupun individual. The Aman Spa mencakup beberapa perawatan seperti *facials*, *body wraps*, *scrubs*, mandi dan sauna. Ruang perawatan dilengkapi dengan ruang sauna yang terbuat dari batu granit. Selain itu terdapat ruang terbuka yang menghadap pegunungan sebagai tempat latihan Yoga.



Gambar 2.3 The Aman Spa Amanpuri
Sumber: www.amanresorts.com/amangiri/spa

c. Elemen Arsitektural *Garden / Taman*

Dalam merancang sebuah taman perlu diperhatikan elemen-elemen pembentuk sebuah taman. Berdasarkan buku *The Tropical Garden* (Warren, William; 1994: 105) terdapat 6 jenis elemen-elemen yang membentuk sebuah taman. Elemen-elemen tersebut adalah:

1. Jalan Setapak.

Jalan setapak di dalam taman memberikan arahan yang jelas untuk menuju tempat satu ke tempat yang lain.

2. Ornamen taman

Ornamen taman dapat berupa batu, kayu, furniture yang ditempatkan secara strategis sehingga menimbulkan keindahan di dalam taman.

3. Dinding dan Pagar

Dinding yang unik memberikan pemandangan yang menakjubkan ketika dinding itu bersatu dengan tanaman-tanaman disekitarnya. Dinding dan pagar dengan material yang unik dapat melengkapi keindahan tatanan taman.

4. Kolam, Air mancur, dan Air terjun

Kolam, air mancur, dan air terjun merupakan bagian penting dari sebuah taman. Unsur air yang dikandungnya



memberikan nuansa tersendiri. Suara air yang mengalir dapat memberikan ketenangan bagi pemilik rumah atau pengguna tanam itu sendiri.

5. Kolam Renang

Kolam renang memberikan dua fungsi yaitu sebagai keistimewaan sebuah taman dan juga sebagai tempat rekreasi keluarga terutama pada tipologi seperti hotel dan tempat rekreasi pada umumnya.

6. Tanaman

Elemen utama dari sebuah taman adalah tanaman. Tanaman hendaknya ditata dan diatur sedemikian rupa sehingga menghasilkan gagasan yang indah dan dapat dinikmati. Variasi dan komposisi jenis tanaman juga perlu diperhatikan antara tanaman berbunga dan yang tidak berbunga.

2.2 Tinjauan *Body Treatment*

2.2.1. Pengertian *Body Treatment*

Body Treatment merupakan gabungan antara dua hal yang berbeda dan digabung menjadi sebuah kesatuan arti. *Body treatment* terdiri dari dua kata yaitu kata *body* atau tubuh (dalam bahasa Indonesia) dan kata *treatment* atau perawatan (dalam bahasa Indonesia). Untuk memahami pengertian *body treatment* secara utuh, maka perlu dilakukan kajian mengenai pengertian kedua hal tersebut.

Body dalam bahasa Indonesia berarti tubuh. Berdasarkan kamus besar Bahasa Indonesia (2001) tubuh diartikan sebagai keseluruhan jasad manusia atau binatang yg kelihatan dari bagian ujung kaki sampai ujung rambut. Tubuh dalam hal ini berarti tubuh manusia. Sedangkan kata *treatment* dalam bahasa Indonesia berarti perawatan. Perawatan berasal dari kata rawat yang berartielihara, urus, jaga. (Daryanto:1997). Sehingga *Body Treatment* diartikan

sebagai sebuah pemeliharaan jasad atau raga manusia dari ujung kaki hingga ujung rambut.

2.2.2. Jenis-jenis *Body Treatment* dan Manfaatnya.

Perawatan tubuh dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya perawatan rambut dan kulit kepala, perawatan wajah, perawatan kulit dan tubuh, serta perawatan kaki dan tangan. Setiap bagian memiliki jenis perawatan dan manfaat yang bermacam-macam. Jenis-jenis perawatan yang umum dipakai berdasarkan bagian tubuh yang dirawat antara lain:

1. Perawatan Rambut dan Kulit Kepala

- a. Creambath, untuk meningkatkan peredaran darah pada kepala, sehingga zat-zat makanan yang diperlukan untuk rambut dapat teresap dengan baik.
- b. Hair Mask, bermanfaat untuk mengobati kerusakan rambut yang terjadi pada batang rambut.
- c. Hair Spa, menutrisi rambut, membuat tekstur rambut lebih lembut, rambut yang kering menjadi lembab dan bercahaya.

2. Perawatan Wajah

- a. Facial, membuat kulit wajah lebih bersih dan lebih lembab.
- b. Totok Wajah, mempertegas kontur wajah, mengecilkan pipi yang besar, memuncungkan hidung, mengenyalkan kulit wajah, menghaluskan kulit, dan membuat awet muda.
- c. Masker Wajah, meremajakan kulit, melembutkan kulit, dan mengobati jerawat.
- d. Ear Candle, membersihkan telinga, menciptakan pendengaran yang sehat, melegakan sinus dan

tenggorokan, mengatasi sinusitis, radang selaput lendir, migrain, dan beberapa macam gangguan pendengaran.

3. Perawatan Kulit dan Tubuh

- a. Body Scrub, membuang sel-sel kulit mati, mencerahkan kulit, dan membuat kulit awet muda.
- b. Body Massage, melancarkan peredaran darah, melemaskan otot dan syaraf yang kaku, dan memperbaiki metabolisme tubuh.
- c. Sauna, membersihkan racun tubuh yang ada di dalam jaringan lemak, menurunkan berat badan, relaksasi fisik dan mental.

4. Perawatan Kaki dan Tangan

- a. *Manicure* dan *Pedicure*, memperbaiki tampilan kuku, memperbaiki kutikula atau kuku yang rusak, mencegah kuku rapuh, dan mencegah keriput kulit jari.
- b. Massage Tangan dan Kaki, melancarkan peredaran darah di kaki dan tangan, melemaskan otot yang tegang.

2.3 Tinjauan *Garden Spa and Body Treatment*

2.3.1. Pengertian *Garden Spa and Body Treatment*

Garden Spa and Body Treatment merupakan gabungan dari empat kata yang menjadi satu kesatuan arti. *Garden Spa and Body Treatment* dapat dijabarkan menjadi dua kelompok kata yaitu *Garden Spa* dan *Body Treatment* karena kelompok kata tersebut telah dijelaskan pada subbab masing-masing. Untuk mengetahui pengertian *Garden Spa and Body Treatment* secara keseluruhan, dapat dilihat pada pembahasan berikut.

Garden Spa memiliki arti sebuah tempat perawatan tubuh dengan media air untuk kesehatan yang dilengkapi dengan fasilitas

taman atau kebun. Sedangkan *body treatment* memiliki arti sebagai sebuah pemeliharaan jasad atau raga manusia dari ujung kaki hingga ujung rambut.

Sesuai dengan pengertian yang telah dijabarkan, maka disimpulkan bahwa pengertian *Garden Spa and Body Treatment* adalah sebuah tempat untuk melakukan perawatan kecantikan, kebugaran, dan kesehatan tubuh dengan media air yang dilengkapi dengan pendekatan-pendekatan holistik dengan tujuan memperoleh kembali keseimbangan tubuh dan berada pada area perkebunan dan dengan konsep taman yang dirancang sehingga menjadi sebuah kesatuan, serta tempat untuk melakukan pemeliharaan kesehatan raga manusia dari ujung kaki hingga ujung rambut.

2.3.2. Kriteria Bangunan *Garden Spa and Body Treatment*

Dalam membangun sebuah bangunan dengan fungsi Spa, perlu adanya kriteria yang melandasi perancangan bangunan tersebut. Kriteria bangunan berguna untuk memberikan batasan dan syarat-syarat yang harus dipenuhi supaya bangunan tersebut layak untuk digunakan sesuai dengan fungsi yang diwadahnya. Kriteria bangunan Spa diperoleh berdasarkan tiga jenis kegiatan utama yaitu kegiatan layanan fisik, kegiatan layanan spiritual, dan kegiatan layanan edukasi.

Jenis kegiatan yang pertama adalah kegiatan layanan fisik. Kegiatan layanan fisik merupakan jenis kegiatan yang mengutamakan perawatan tubuh menyeluruh mulai dari kepala hingga ujung kaki. Kegiatan layanan fisik tersebut meliputi perawatan rambut dan kulit kepala, perawatan wajah, perawatan kulit, pemijatan badan, serta perawatan kaki dan tangan. Berdasarkan kegiatan-kegiatan tersebut diperoleh kebutuhan kriteria ruang layanan fisik yaitu ruang dengan intensitas



kebisingan rendah, ruang dengan kualitas udara yang bersih, dan ruang dengan pemandangan yang dapat memberikan efek relaksasi.

Jenis kegiatan yang kedua adalah kegiatan layanan spiritual. Kegiatan layanan spiritual mengedepankan kebutuhan akan pengolahan jiwa, pikiran, serta tubuh sehingga membentuk sebuah keharmonisan dalam diri setiap pengunjung. Kegiatan ini meliputi Klub Yoga, Klub senam Pilates, serta Klub Taichi. Berdasarkan kegiatan-kegiatan tersebut diperoleh kebutuhan kriteria ruang yaitu ruang latihan yang berhubungan langsung dengan alam, ruang dengan kualitas udara bersih, dan ruang dengan pandangan yang dapat memberikan efek relaksasi.

Jenis kegiatan yang terakhir yang diwadahi dalam bangunan ini adalah kegiatan layanan edukasi. Kegiatan ini mengutamakan transfer ilmu pengetahuan kepada para pengunjung mengenai dunia kesehatan, kebugaran, dan kecantikan. Disamping itu juga memberikan pengetahuan mengenai perawatan Spa dimana pengunjung dapat berperan aktif dalam kegiatan edukasi ini. Kegiatan ini meliputi pengadaan taman yang berisi buah dan rempah sebagai bahan baku dalam membuat lulur, masker, atau scrub untuk perawatan tubuh. Kegiatan-kegiatan tersebut membutuhkan kriteria ruang dengan berbagai macam jenis tanaman buah dan rempah, serta ruang yang menyajikan kehadiran alam yang sesungguhnya.

Kegiatan –kegiatan yang diwadahi oleh bangunan *Garden Spa and Body Treatment* ini meliputi tiga jenis kegiatan utama yaitu kegiatan layanan fisik, kegiatan layanan spiritual, dan kegiatan layanan edukasi. Kegiatan-kegiatan tersebut membutuhkan kriteria ruang tersendiri supaya manfaat ruang yang diharapkan dapat dirasakan secara baik. Berdasarkan uraian jenis kegiatan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kriteria bangunan *Garden Spa and Body Treatment* berupa:

1. Ruang dengan intensitas kebisingan rendah.
2. Ruang dengan kualitas udara yang bersih.
3. Ruang dengan pemandangan yang dapat memberikan efek relaksasi.
4. Ruang yang berhubungan langsung dengan alam.
5. Ruang yang dapat ditanami berbagai macam jenis tanaman buah dan rempah.
6. Ruang yang menyajikan kehadiran alam yang sesungguhnya.

2.4 Tinjauan *Garden Spa and Body Treatment* di Yogyakarta

Berdasarkan pemaparan tinjauan umum, *Garden Spa and Body Treatment* di atas, maka tinjauan *Garden Spa and Body Treatment* di Yogyakarta adalah sebagai berikut:

2.4.1. Profil *Garden Spa and Body Treatment* di Yogyakarta

Garden Spa and Body Treatment di Yogyakarta merupakan tempat perawatan tubuh yang benuansa taman alami dan berada di Yogyakarta. *Garden Spa and Body Treatment* ini dikelola oleh perusahaan kecantikan tradisional berasal dari Bali yang bernama Bali Alus. Visi dan misi dari Bali Alus itu sendiri adalah sebagai berikut.

Visi:

3. Membuat nama Bali Alus beserta produknya dikenal luas di masyarakat dan mendunia.
4. Menjadi produk Spa dan perawatan tubuh khas Bali yang terdepan dan terkemuka, tersebar di seluruh Indonesia dan mancanegara.

Misi:

3. Membuat produk dengan konsep modern tetapi tetap terbuat dari bahan-bahan tradisional.
4. Dengan melestarikan, mengembangkan warisan leluhur, didukung oleh kecanggihan teknologi, dibantu oleh tenaga ahli luar dan berbekal ilmu *informal design*, dan *beauty clinic*, Bali Alus ingin supaya wanita dapat mempercantik diri dengan bahan-bahan alami dan natural, yang mempunyai efek samping selain cantik juga sehat.

2.4.2. Visi dan Misi *Garden Spa and Body Treatment* di Yogyakarta

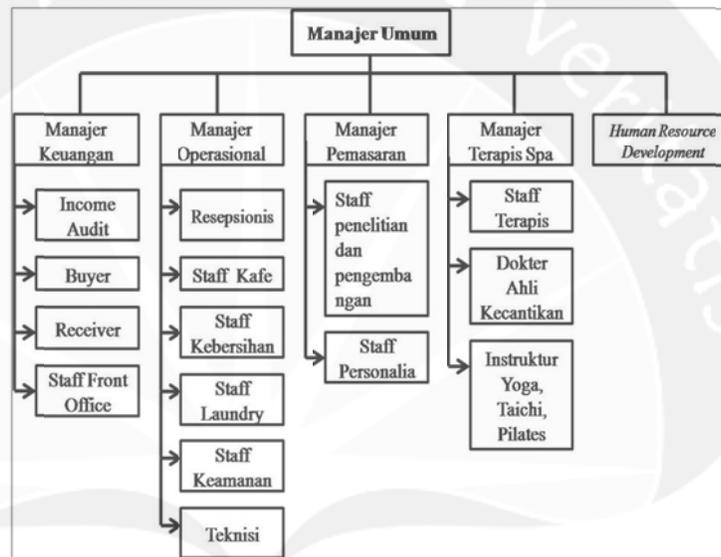
Visi dan misi yang dimiliki oleh *Garden Spa and Body Treatment* diturunkan dari visi dan misi Bali Alus. Berdasarkan visi dan misi Bali Alus, maka ditemukan visi dan misi *Garden Spa and Body Treatment* di Yogyakarta yaitu:

1. Visi *Garden Spa and Body Treatment* di Yogyakarta: sebagai sebuah tempat perawatan tubuh khusus wanita yang lengkap, unik, serta mewujudkan kecantikan dari luar dan dari dalam tubuh dengan mewarisi kecantikan leluhur Indonesia.
2. Misi *Garden Spa and Body Treatment* di Yogyakarta :
 - a. Menyediakan fasilitas perawatan tubuh lengkap dan profesional yang dapat memberikan mamfaat fisik.
 - b. Menyediakan fasilitas kebugaran tubuh yang dapat meningkatkan spiritual dan membantu mewujudkan kecantikan dari dalam tubuh.
 - c. Menyediakan sarana rekreasi edukasi yang memberikan manfaat dan pengalaman tersendiri bagi para pengunjung
 - d. Memberikan pelayanan dengan didasari ilmu kecantikan dari Indonesia.

2.4.3. Struktur Organisasi *Garden Spa and Body Treatment* di Yogyakarta

Garden Spa and Body Treatment dikelola oleh struktur organisasi yang dikepalai oleh Manager Umum dan membawahi empat manajer tingkat menengah yang dibantu oleh staf staf

Bagan 2.1 Struktur Organisasi Pengelola *Garden Spa and Body Treatment*



Sumber: analisis penulis

2.4.4. Tujuan dan Sasaran

Proyek ini memiliki tujuan dan sasaran yang ingin dicapai guna mewujudkan *Garden Spa and Body Treatment* di Yogyakarta yang

1. Tujuan: menumbuhkan minat dan kesadaran masyarakat khususnya wanita di Yogyakarta akan pentingnya menjaga kecantikan dari dalam dan dari luar tubuh sert mengenalkan produk perawatan warisan lokal kepada khalayak umum.
2. Sasaran: sasaran dari proyek ini adalah seluruh masyarakat Yogyakarta, seluruh wisatawan domestik dan mancanegara.



2.4.5. Gambaran umum dan Kegiatan dalam *Garden Spa and Body Treatment* di Yogyakarta

Garden Spa and Body Treatment di Yogyakarta dimiliki oleh sebuah perusahaan di bidang kecantikan lokal yaitu Bali Alus yang diprakarsai oleh Kadek Eka Citrawati selaku pendiri Bali Alus. Kapasitas ruang utama yang disediakan berjumlah 16 dengan dilengkapi berbagai fasilitas yang mendukungnya. Lokasi *Garden Spa and Body Treatment* di Yogyakarta berada di sekitar Jembatan Babarsari, Sleman, Yogyakarta. Proyek ini melayani skala yang mencakup seluruh wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta serta terbuka bagi daerah lainnya.

Garden Spa and Body Treatment di Yogyakarta memiliki kegiatan di dalamnya yang meliputi:

1. Kegiatan perawatan fisik

Kegiatan perawatan fisik meliputi kegiatan perawatan rambut dan kulit kepala, perawatan wajah, perawatan tubuh, serta perawatan kaki dan tangan.

2. Kegiatan spiritual

Kegiatan spiritual meliputi pengolahan jiwa melalui kegiatan Yoga, Pilates, dan Taichi.

3. Kegiatan edukasi

Kegiatan edukasi meliputi kegiatan aktif pengunjung dalam mengenal, meramu, dan menghasilkan produk kecantikan alami sendiri dan dibimbing oleh tenaga ahli.

4. Kegiatan Pelayanan

Kegiatan pelayanan meliputi kegiatan yang dilakukan oleh terapis dalam mewujudkan perawatan tubuh bagi pengunjung.

5. Kegiatan Pengelolaan

Kegiatan pengelolaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pengelola bangunan guna memastikan kegiatan pelayanan dalam *Garden Spa and Body Treatment* di Yogyakarta berjalan dengan baik.

